

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian Kualitatif

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti beberapa objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.

Disimpulkan bahwa proses penelitian yang berfokus pada masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membuat keseluruhan gambar yang kompleks, menganalisa kata, melaporkan pendapat informan secara mendetail, dan melakukan penelitian di lingkungan alami.

Menurut Sugiyono (2013:29) metode deskriptif adalah sebagai berikut: “Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung” untuk mengetahui secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena yang terjadi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian ini merujuk kepada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pencegahan dalam penelitian ini adalah suatu upaya tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Ciburial dan tokoh masyarakat dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, yang meliputi Pencegahan Primer, Pencegahan Sekunder dan Pencegahan Tersier.
2. NAPZA dalam penelitian ini adalah jenis obat-obatan atau zat lainnya yang penggunaannya tidak sesuai dengan aturan medis atau hukum, dan disalahgunakan oleh sebagian masyarakat di Desa Ciburial.
3. Penyalahgunaan NAPZA dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah menyalahgunakan NAPZA atau obat-obatan secara berskala berlebihan yang tidak sesuai dengan anjuran dari dokter sehingga menyebabkan ketergantungan pada dirinya tanpa adanya aturan membuat dirinya mengalami halusinasi atau delusi dll.
4. Desa Ciburial dalam penelitian ini adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar lokasi penelitian ini yakni di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, alasan peneliti tertarik melakukan penelitian Desa Ciburial tersebut adalah karena Desa Ciburial merupakan salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan wilayah bahaya narkoba serta karena banyaknya tempat wisata menjadikan peluang terjadinya penyalahgunaan NAPZA terjadi.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan asal peneliti mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua kategori data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui informan sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan melalui penelitian yang sudah ada sebelumnya.

1. Sumber data Primer

Menurut Sugiyono (2013:187) pengertian data primer adalah sebagai berikut: “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer atau yang utama yaitu data ini diperoleh dari informan di lapangan melalui wawancara secara mendalam dan juga observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah aparat Desa Cibural, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda.

2. Sumber data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:187) data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan pengertian data sekunder diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan diperoleh peneliti dari sumber lain secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari media online.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber data

Cara menentukan informan yang peneliti gunakan adalah teknik penentuan informan yaitu teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyanto,2018:216) “*Purposive* adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, informan yang akan dijadikan sumber data dan informasi harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan dari penelitian”. Dalam proses melakukan penelitian tentunya memerlukan informasi yang lebih dalam mengenai topik yang akan diteliti yaitu pencegahan penyalahgunaan NAPZA di Desa Ciburial.

Proses menggali informasi oleh seorang informan, tentunya kualitas data bergantung pada pribadi informan itu sendiri, karena hal itu menentukan keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penentuan informan ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Aparat Pemerintah Desa Ciburial, dengan kriteria sebagai berikut
 - 1) Memahami tentang NAPZA
 - 2) Mengetahui kasus penyalahgunaan NAPZA
 - 3) Mengetahui Pencegahan NAPZA
 - 4) Dapat menyampaikan argumentasi dengan informasi yang sebenarnya
 - 5) Bersedia menjadi informan
2. Tokoh Masyarakat Desa Ciburial, dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Memahami tentang NAPZA
 - 2) Mengetahui Kasus Penyalahgunaan NAPZA yang terjadi
 - 3) Mengetahui Pencegahan NAPZA

- 4) Dapat menyampaikan argumentasi dengan informasi yang sebenarnya
 - 5) Bersedia menjadi informan
3. Tokoh Pemuda Desa Ciburial, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1) Memahami tentang NAPZA
 - 2) Mengetahui tentang Pencegahan NAPZA
 - 3) Mengetahui kasus Penyalahgunaan NAPZA
 - 4) Pernah mengikuti kegiatan pencegahan NAPZA
 - 5) Menyampaikan argumentasi dengan informasi yang sebenarnya
 - 6) Bersedia menjadi informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono (2013:231) wawancara mendalam adalah sebagai berikut: “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan untuk mendapatkan informasi dan data secara mendalam tentang bagaimana pencegahan penyalahgunaan NAPZA di Desa Ciburial melalui Pencegahan Primer, Pencegahan Sekunder dan Pencegahan Tersier.

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) mengemukakan tentang observasi yaitu sebagai berikut: “Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) yang dimaksud dengan Dokumentasi adalah sebagai berikut: “Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2013), keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya.

Sugiyono (2016) uji keabsahan data data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *depenability* dan *confirmability*.

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

3.6.1.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015:328) mendefinisikan bahwa “Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan”. Triangulasi data yang digunakan berupa:

1. Triangulasi Sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara ricek cross cek kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian
3. Triangulasi Waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan

3.6.2 Uji Depenability

Penelitian ini akan menggunakan uji depenability dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan cara ini dilakukan oleh auditor atau dalam hal ini yaitu dosen pembimbing yang memberikan arahan serta revisi terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan yaitu mengenai pencegahan penyalahgunaan NAPZA di Desa Ciburial.

3.7 Teknik Analisa Data

Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2013) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Tahap-tahap yang akan digunakan dalam metode analisis data adalah sebagai berikut;

1. Pengumpulan data. Tahap ini berupa wawancara dengan narasumber. Proses ini diharapkan mendapat data - data yang diperlukan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk kelangsungan penelitian.
2. Reduksi data. Tahap ini berupa merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. Penyajian data Tahap ini berupa merupakan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah- Langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal waktu kegiatan dalam penelitian adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Matriks 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Tahun 2024							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus tus
1	Studi Literatur								
2	Pengajuan Judul								
3	Penjajakan								
4	Bimbingan dan Penyusunan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Bimbingan Perbaikan Proposal								
7	Penyusunan dan Pengajuan Instrumen								
8	Pelaksanaan penelitian								
9	Analisa Data								
10	Bimbingan Penulisan								
11	Ujian akhir program studi								
12	Pengesahan skripsi								

3.8.2 Langkah –langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini disesuaikan dengan jadwal yang sudah dirancang sebelumnya. Langkah-langkah pada penelitian ini adalah :

1. Studi literatur. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari, untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung yang relevan dengan fokus penelitian yaitu penyalahgunaan NAPZA di Desa Ciburial.
2. Pengajuan judul penelitian. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari, peneliti mengajukan judul dan sesuai minat yang dimiliki oleh peneliti, tentunya sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Penjajakan lokasi penelitian. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari, untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dan mendapatkan beberapa fakta yang ada di lapangan dan memperkuat data pada saat pelaksanaan penelitian.
4. Bimbingan dan penyusunan proposal. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Februari, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penulisan dan diberikan arahan oleh pembimbing.
5. Seminar proposal. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Februari, untuk menguji konsep dan teori yang diajukan oleh peneliti dan nantinya akan mendapatkan tanggapan, arahan, dan masukan agar dapat menyempurnakan proposal yang telah disusun.
6. Bimbingan Perbaikan Proposal. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Februari sampai bulan Maret, dengan tujuan untuk memperbaiki penulisan proposal.
7. Penyusunan dan pengajuan instrumen. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan April sampai bulan Mei dilakukan untuk membuat daftar pertanyaan yang akan dijadikan pedoman dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara ketika

melakukan penelitian, setelah menyusun instrumen selanjutnya diajukan ke dosen pembimbing untuk di uji validitas alat ukurnya.

8. Pelaksanaan penelitian. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Mei sampai Bulan Juni, dimaksudkan untuk pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan kepada informan yang dilakukan di lokasi penelitian.
9. Analisis data dilakukan pada Bulan Juni untuk menganalisis hasil data, data yang sudah dimiliki, diolah, dan dikategorisasikan sesuai dengan metode kualitatif serta teknik analisis data yang telah ditentukan.
10. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, kegiatan ini dilakukan pada Bulan Juni dan Bulan Juli supaya penyajian hasil penelitian ke dalam laporan benar-benar sesuai secara ilmiah.
11. Ujian akhir program studi. kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus tujuannya untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dibuat peneliti dalam bentuk penulisan secara ilmiah.
12. Pengesahan hasil penelitian, kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus dengan tujuan supaya hasil penulisan dapat diakui oleh pihak lain serta untuk kebutuhan studi literatur.